

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Theory of Attitude*

Penelitian ini menggunakan teori sikap (*theory of attitude*) dimana sikap yaitu suatu reaksi atau respon yang timbul dari seorang individu pada suatu objek yang nantinya akan memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan berbagai cara tertentu (Sima *et al.*, 2021). Sikap memiliki beberapa komponen diantaranya komponen kognitif yang berkaitan dengan kepercayaan, komponen afektif berkaitan dengan emosi, sedangkan aspek konatif merupakan suatu aspek yang kecenderungan melakukan tindakan sesuai sikapnya (Setyadarma & Poernomo, n.d.). menurut penjelasan sikap adalah suatu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu objek, yang mana objek yang dimaksud dapat berupa manusia, benda atau informasi. Dengan kata lain sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan oleh individu terhadap objek yang ada disekitarnya. Dalam proses penilaian terhadap suatu objek nantinya dapat berupa penilaian positif maupun negative (Salito & Meinarno, 2019).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu respon atau reaksi seorang individu yang berupa penilaian terhadap suatu objek. Sikap dapat diartikan juga merupakan bentuk dari kesadaran terhadap lingkungannya, serta dalam pembentukan sikap akan dipengaruhi oleh diri sendiri ataupun pengaruh lingkungan (Suindari & Juniariani, 2020).

Dalam penelitian ini, teori sikap digunakan karena seseorang sebagai pelaku UMKM akan menentukan sikapnya dalam hal untuk meningkatkan kinerja usaha yang dijalankannya dengan menggunakan berbagai strategi diantaranya yaitu lebih memperhatikan kualitas atau memperkuat kompetensi sumber daya manusia, menggunakan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang mana ketiga hal ini dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja suatu UMKM.

2.1.2 *Technology Sceptance Model (TAM)*

Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan teori *Technology Sceptance Model (TAM)* yang awalnya dikembangkan oleh Davis (1989). Teori TAM ini dianggap sebagai model yang paling sesuai untuk menjelaskan bagaimana pengguna dapat menerima suatu sistem untuk memudahkan kinerja bisnisnya (Kurniawan *et al.*, 2019). Selain itu teori TAM merupakan penerimaan suatu sistem yang sangat dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usfulness*) serta kemudahan pengguna (*ease of use*).

Technology Sceptance Model (TAM) merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang menyatakan penggunaan suatu sistem dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakannya (*behavioral intention*) yang dipengaruhi oleh kepercayaan pengguna (*beliefs*) yaitu persepsi tentang kemanfaatan sistem (*perceived of usefulness*) dan persepsi tentang kemudahan pengguna sistem (*perceived ease of use*) (Kurniawan *et al.*, 2019).

Dalam penelitian ini menggunakan teori TAM karena menentukan kesiapan serta kepercayaan dari pelaku UMKM untuk menggunakan sistem atau teknologi

yang bermanfaat untuk mempermudah kinerjanya, membantu meningkatkan sumber daya manusiannya serta menciptakan inovasi baru dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan kinerja UMKM.

2.2 Teori Variabel Y dan X

2.2.1 Kinerja UMKM (Y)

2.2.1.1 Pengertian Kinerja UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau sering dikenal dengan sebutan UMKM merupakan satu entitas yang sangat susah dijangkau oleh berbagai kalangan entitas, UMKM juga di anggap sebagai alternatif solusi perekonomian Indonesia karena karakteristiknya yang dinamis dan efisien yang mampu mendorong perekonomian negara lebih baik lagi. Maka dari itu UMKM menjadi salah satu entitas usaha yang di prioritaskan dan lebih mendapat perhatian oleh pemerintah.

Menurut pasal 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah:

1. Usaha Mikro adalah jenis usaha produktif yang dimiliki orang atau perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang mana telah diatur dalam Undang-Undang Dasar.
2. Usaha kecil adalah jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang di jalankan sendiri atau badan usaha. Usaha tersebut tidak tergabung dalam perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang di terdapat dalam Undang-Undang tersebut.

3. Usaha besar merupakan usaha ekonomi yang berdiri sendiri milik perorangan atau badan, tanpa keterkaitan dengan Perusahaan besar atau cabang Perusahaan yang dimiliki dan sesuai dengan Undang-Undang yang telah ditetapkan, usaha besar memiliki Batasan hasil penjualan ataupun kekayaan bersih tertentu.

Menurut (Siswanti, 2020) Kinerja merupakan capaian yang akan diperoleh oleh seseorang atau suatu usaha atas sasaran yang telah ditetapkan. Atau kinerja merupakan pencapaian prestasi perusahaan dalam periode waktu tertentu (Siagian, Kurniawan, & Hikmah, 2019). Dalam artian kinerja merupakan suatu hasil kerja yang didapatkan dari usaha atau prestasi yang telah ditetapkan dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Jadi berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan tentang UMKM dan kinerja secara singkat maka dapat disimpulkan kinerja UMKM yaitu hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan kinerja target serta sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dan tentunya telah disepakati bersama oleh pihak-pihak yang bersangkutan berdasarkan pedoman dan kriteria yang tercantum dalam Undang-Undang. Sedangkan menurut (Firdhaus & Akbar, 2022) Kinerja UMKM adalah respon atau prestasi yang telah diperoleh oleh perusahaan atau karyawan dalam mencapai keinginan yang telah ditetapkan.

2.2.1.2 Karakteristik UMKM

UMKM (usaha mikro kecil menengah) ini dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan seperti firma, CV (*Commanditaire Vennootschap*) ataupun PT (perseroan terbatas). UMKM dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian berdasarkan jumlah aset yang dimiliki dan pendapatan penjualan yang didapatkan

yang sebagaimana dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6 tentang UMKM yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Mikro
 - a. Memiliki harta bersih paling banyak yaitu Rp50.000.000,00, ini tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki pendapatan penjualan tahunan paling banyak yaitu Rp300.000.000,00,
2. Usaha Kecil
 - a. Memiliki harta bersih yaitu lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.
 - b. Memiliki pendapatan penjualan tahunan yaitu lebih dari Rp300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00.
3. Usaha Menengah
 - a. Memiliki harta bersih lebih dari Rp500.000.000,00 paling banyak Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan tempat usaha.
 - b. Memiliki pendapatan penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00.

2.2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sangat kuat kaitannya dengan bagaimana kapabilitas yang seseorang yang mana kompetensi dapat diartikan sebagai keahlian yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawab yang dipikulnya dengan menggunakan dasar yang dimilikinya seperti skill, pengetahuan serta sikap yang baik (Sari & Sijabat, 2022). Sedangkan menurut (Sari & Sijabat, 2022) kompetensi

itu menunjukkan keterampilan serta pengetahuan di bidang yang tertentu dengan menggunakan keterampilan secara professional. Dari pengertian sebelumnya maka dapat diartikan bahwa kompetensi ialah kemampuan, pengetahuan dan sikap yang mana ketiga hal ini saling berhubungan dan bekerja sama yang nantinya akan di asah atau di latih dengan tujuan mencapai suatu kinerja yang baik dalam mewujudkan tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

Sumber daya manusia merupakan sebagai pegerak serta penentu segala aktivitas dalam suatu organisasi (Paraswati & Laily, 2018). Menurut (Eka *et al.*, 2022) dikatakan sumber daya manusia merupakan asset penting yang di punyai suatu organisasi karena sumber daya manusia turut adil sebagai penentu kemajuan ataupun perkembangan suatu organisasi. Oleh karena itu kemajuan suatu organisasi ditentukan pula oleh kompetensi ataupun kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu organisasi tersebut.

Menurut Cherrington dalam (Huzaifi *et al.*, 2022) sumber daya manusia memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

1. *Staffing/Employment*

Fungsi *staffing* atau ketenagakerjaan terdiri dari tiga kegiatan utama, diantaranya yaitu merencanakan, merekrut, dan memilih sumber daya manusia.

2. *Performance Evaluation*

Fungsi evaluasi kerja bertanggung jawab dalam menilai kinerja sumber daya manusia dan dilakukan oleh departemen sumber daya manusia serta manajer.

3. *Compensation*

Fungsi kompensasi mencakup harmonisasi antara pembayaran dan manfaat yang diberikan kepada tenaga kerja. Komponen pembayaran melibatkan gaji, bonus, insentif, dan pembagian keuntungan kepada karyawan. Sementara itu, manfaat mencakup aspek seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, cuti, dan sejenisnya. Dengan memadukan pembayaran dan manfaat ini secara seimbang maka dapat menciptakan sistem kompensasi yang memotivasi dan mempertahankan karyawan.

4. *Training and Defelopman*

Fungsi pelatihan dan pengembangan bertanggung jawab dalam membantu para manajer menjadi pelatih yang baik dan menciptakan program pelatihan efektif untuk karyawan baru (orientasi) ataupun yang sudah ada (pengembangan keterampilan). Departemen sumber daya manusia juga terlibat dalam mengelola fungsi ini.

5. *Employee Relation*

Fungsi hubungan karyawan mempunyai peran aktif dalam negosiasi dan mengurus permasalahan persetujuan dengan pihak serikat pekerja di perusahaan yang ada serikat pekerja. Departemen sumber daya manusia juga terlibat dalam fungsi ini.

6. *Safety and Health*

Fungsi keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan program wajib yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh Setiap perusahaan tujuannya untuk membatasi kejadian yang tidak diinginkan dan menciptakan keadaan yang

sehat. Tenaga kerja butuh diingatkan secara berkala tentang pentingnya keselamatan kerja.

7. Personnel Research

Fungsi ini dilakukan oleh departemen sumber daya manusia dalam Upaya meningkatkan kinerja usahanya. Fungsi ini meliputi analisis terhadap permasalahan individu dan perusahaan serta membuat solusi untuk perubahan yang sesuai.

Dari penjelasan tentang kompetensi dan sumber daya manusia yang telah di jelaskan sebelumnya maka dapat di artikan bahwa Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dibidang tertentu serta karakteristik yang dimiliki oleh seseorang yaitu seperti keterampilan, pengetahuan, dan sikap prilaku yang diperlukan dalam melakukan tanggung jawab yang di miliki seseorang dalam pekerjaan dalam tugas tertentu (Huzaifi et al., 2022).

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab menyajikan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan perolehan data transaksi yang nantinya berguna untuk pihak internal maupun eksternal (Gaol, 2023). Menurut (N. L. W. T. Lestari & Dewi, 2020) sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi untuk mendukung membuat keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

Tujuan dari sistem informasi ada (Zamzami *et al.*, 2021), yaitu:

1. Untuk membantu kegiatan sehari-hari (*to support the day to day operations*).
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making to by internal decision makers*).
3. Demi menegakkan kewajiban yang terkait dengan pertanggungjawaban. (*to fulfill obligations relating to stewardship*).
4. Membatasi ketidakpastian.

Sementara itu ada beberapa siklus sistem informasi akuntansi (SIA) yang bisa juga membantu meningkatkan kinerja UMKM di antaranya:

1. Siklus pendapatan atau siklus penjualan, yang mana siklus ini mengelola aktivitas penjualan, dari pemesanan, pengiriman hingga penagihan. Dengan siklus ini pelaku UMKM mampu mengetahui informasi yang akurat tentang pendapatannya, bisa mengetahui tentang kinerja keuangannya seperti memantau penjualan, ataupun menghitung keuntungan. Jika melakukan siklus penjualan dengan efektif maka selanjutnya meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan meningkatkan kepuasan pelanggan maka bisa memperkuat usaha serta mempertahankan pangsa pasar.
2. Siklus pengajian, dalam siklus ini pelaku UMKM bisa memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam mengelola karyawan yaitu dalam hal pengajian ataupun mengelola data karyawan, dengan menerapkan SIA yang baik dalam siklus ini maka bisa membangkitkan semangat atau motivasi tenaga kerja karna memberikan gaji tepat waktu, mengelola absensi yang akurat ataupun memberikan bonus sesuai kinerja karyawan tentunya dengan memiliki tenaga

kerja yang semangat dan memiliki motivasi yang kuat untuk bekerja akan meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM tersebut.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka keberadaan sistem informasi akuntansi (SIA) sangat penting bagi sebuah organisasi karena sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional serta mampu meningkatkan keandalan dan ketepatan informasi yang diperoleh. Maka keberadaan sistem informasi ini sangat membantu atau mendukung dalam meningkatkan kinerja UMKM.

2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi merupakan penggunaan teknologi baik itu dalam perangkat lunak atau perangkat keras yang diharapkan bisa membawa manfaat bagi penggunanya dalam menjalankan kerja atau tugas yang dijalankannya (Zubaidi *et al.*, 2019). Adapun pengertian Teknologi informasi menurut (Abdillah *et al.*, 2020) Merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mengelola data dengan berbagai fungsionalitas, termasuk pengolahan, akuisisi, pengorganisasian, penyimpanan, dan revisi data. Tujuannya adalah untuk menghasilkan informasi berkualitas, yang mencakup relevansi, akurasi, dan ketepatan waktu. Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dalam berbagai konteks, baik itu untuk penggunaan pribadi, keperluan bisnis, atau kepentingan pemerintahan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem ini dianggap strategis karena mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif.

Jadi, pemanfaatan teknologi informasi sangatlah dibutuhkan, hal ini sama seperti dalam penelitian (Nurcaya *et al.*, 2022) yang menyatakan .Perusahaan yang

sukses tidak hanya membutuhkan kemampuan di bidang perencanaan dan strategi perusahaan, bisnis dan fungsional, proyeksi keuangan yang komprehensif, dan lainnya tetapi juga membutuhkan sumber daya dan kemampuan teknologi informasi (TI) yang dimana Kapabilitas di bidang TI meliputi keterampilan teknis, pengetahuan, dan infrastruktur yang dapat digunakan untuk membantu proses operasional. Selain itu ada beberapa poin Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi menurut (Aisyah & Ismunawan, 2021):

1. Teknologi informasi mampu menghemat tenaga kerja manusia dalam melakukan suatu proses ataupun tugas yang dipikulnya.
2. Teknologi informasi membantu pengguna dalam menghasilkan informasi yang berkualitas serta kesalahan yang minim.
3. Teknologi informasi membawa perubahan terhadap pengguna untuk menjalankan tugasnya.

Berikut Tujuan dari teknologi informasi menurut (Purba & Yando, 2020) diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai pemecahan atas permasalahan.
2. Memberikan inspirasi kreativitas.
3. Pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Maka pemanfaatan teknologi informasi yaitu penerimaan terhadap teknologi informasi yang membantu menyimpan, mengubah serta mengkomunikasikan informasi kepihak yang membutuhkan. Pemanfaatan teknologi informasi ini sudah sangat jelas sangat membantu kinerja dari suatu organisai apalagi dengan semakin berkembangnya zaman maka perkembangan teknologi juga semakin berkembang.

2.3 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nurcaya *et al.*, 2022) dengan judul “*The Effect of Information Technology on The Performance of MSMEs During the Covid-19 Pandemic*” menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM mampu menerima dan memanfaatkan teknologi informasi sebab teknologi informasi bisa membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan usaha selama masa pandemic kala itu.

Selanjutnya penelitian dari (Opti, 2023) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm” menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Karena dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi maka pelaku UMKM akan informasi yang lebih relefen tentunya ini akan mendukung pengambilan Keputusan yang lebih handal dalam mengelola usahanya, tetapi dalam pemanfaatan teknologi informasi pelaku UMKM masih kurang paham akan memanfaatkan teknologi informasi yang ada atau kurangnya mengikuti zaman.

Penelitian dari (Sagita *et al.*, 2021) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram” juga menyatakan bahwasannya pemanfaatan teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dimana teknologi informasi sangat membantu untuk memajukan usaha yaitu Teknologi Informasi mampu memperluas pasar membuat usaha

tersebut lebih dikenal banyak orang dan juga bisa membantu membantu atau membangun relasi bisnis.

Selain itu menurut penelitian (Suindari & Juniariani, 2020) dengan judul penelitiannya “Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)” menjelaskan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Dimana kompetensi ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan ataupun kemampuan dan dalam UMKM sangat membutuhkannya karena didalam suatu usaha ditentukan bagaimana suatu individu mengelola usaha tersebut.

Dalam penelitian (Marendra *et al.*, 2022) dengan judul “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Pada Kinerja Umkm” menjelaskan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja UMKM. Dimana sistem informasi akuntansi ini mampu berguna untuk mengukur kinerja usaha selama dalam waktu priode tertentu serta mampu menghasilkan suatu informasi yang bergua. Tentu ini akan membantu pelaku UMKM untuk lebih meningkatkan kinerja usaha supaya lebih maju.

Menurut penelitian (Firdhaus & Akbar, 2022) dalam judulnya “ Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm” menyatakan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM pada UMKM di kecamatan Gubeng Surabaya sedangkan Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap kinerja UMKM di kecamatan

Gubeng Surabaya. Berbeda dengan yang lain dalam jurnal ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM hal ini disebabkan karena tingkat pemahaman pelaku UMKM yang kurang dalam menerapkan sistem informasi akuntansi tetapi untuk pemanfaatan teknologi ini sudah umum, mudah dimengerti maka pelaku UMKM bisa memanfaatkan hal ini untuk meningkatkan kinerja usahanya.

Menurut penelitian (Sulistiyo *et al.*, 2022) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta” menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana sistem informasi akuntansi mampu menjelaskan dan memberikan informasi yang berguna bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya.

Menurut penelitian (Ardiyani & Syafnita, 2021) dengan judul “Peningkatan Kinerja Umkm Ditinjau Dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah Dan Umur Usaha” menyatakan bahwa Kompetensi SDM, tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Hal ini bisa disebabkan dikarenakan kompetensi SDM belum sesuai dengan kebutuhan UMKM mereka serta mereka menjalankan usahanya masih secara tradisional dan kurang mengikuti zaman.

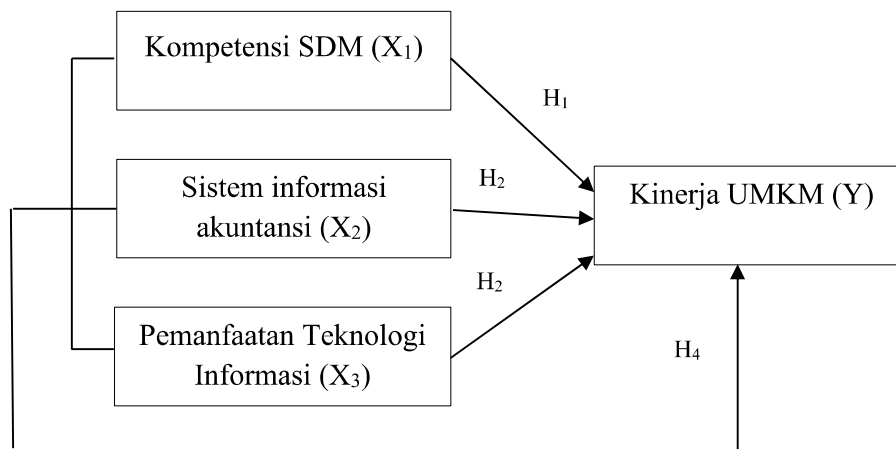
Dalam penelitian (Sulistiyo *et al.*, 2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo” menyatakan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja

UMKM. Dimana semakin baik kompetensi SDM yang dimiliki oleh suatu usaha maka suatu usaha tersebut semakin baik, ini karena kompetensi SDM merupakan hal utama dalam membantu UMKM beroperasi dengan baik serta mendapatkan kinerja yang baik.

Serta dalam penelitian (Nurissalmah et al., 2021) dengan judulnya “Pengaruh Penerapan Pengetahuan Bisnis Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM Kota Malang)” menyatakan bahwa Sistem informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha. Dimana sistem informasi akuntansi ini mampu menghasilkan informasi baik informasi keuangan ataupun informasi manajemen dalam hal untuk mengelola usaha serta sebagai pedoman dalam pengambilan Keputusan.

2.4 Kerangka Penelitian

Penelitian ini menjabarkan pengaruh kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM kota Batam. Uraian kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat diperoleh berdasarkan kerangka pemikiran diatas yakni:

2.5.1. Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM Kota Batam

Keberhasilan didalam suatu usaha ditentukan oleh kemampuan ataupun keberhasilan dari sumber daya manusia di dalamnya. Dimana Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu karakteristik serta kemampuan yang dimiliki seseorang yaitu berupa keterampilan, penegetahuan serta sikap prilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaannya (Barlian, 2022).

Maka dapat diartikan semakin baik dan berkualitas suatu kompetensi sumber daya manusia didalam suatu UMKM maka semakin baik pula kinerja usahanya. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Sulistiyo *et al.*, 2022) yang menyatakan kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM, begitu juga dengan (Sulistiyo *et al.*, 2022) yang juga menyatakan kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM, tetapi berbeda dengan (Sulistiyo *et al.*, 2022) yang menyatakan kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut:

H1 : Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM kota Batam.

2.5.2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Kota Batam

Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat memberikan nilai tambah bagi penggunanya yang nantinya akan berdampak pada peningkatkan kinerja suatu UMKM. Sistem informasi akuntansi ialah suatu sistem yang berguna untuk

mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara dan mengolah data-data akuntansi atau non akuntansi sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi yang membutuhkan dan digunakan untuk mengambil keputusan, merencanakan strategi sehingga mampu bersaing dengan UMKM lain (Prasetyo & Ambarwati, 2021).

Maka semakin tinggi pemahaman penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) maka semakin baik pula kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Marendra *et al.*, 2022) yang menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, begitu juga dengan penelitian (Prasetyo & Ambarwati, 2021) juga menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM tetapi tidak dengan penelitian (Firdhaus & Akbar, 2022) yang menyatakan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut:

H2 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM kota Batam.

2.5.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Kota Batam

Pemanfaatan teknologi informasi ialah pemanfaatan perangkat lunak atau keras yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna dalam hal ini yaitu pelaku UMKM untuk memudahkan kerjanya serta mendapatkan inovasi-inovasi baru sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM dan siap menjadi unggul dalam persaingan dengan UMKM lainnya (Zubaidi *et al.*, 2019)

Maka semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik dan meningkat pula kinerja UMKM. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Sagita *et al.*, 2021) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, begitu juga dengan penelitian (Firdhaus & Akbar, 2022) yang juga menyatakan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, tetapi berbeda dengan penelitian (Opti, 2023) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut:

H3: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM kota Batam.

2.5.4. Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Kota Batam

Sudah banyak terbukti dengan memperhatikan dan meningkatkan kompetensi manusia, sistem informasi akuntansi serta pemanfaatan teknologi informasi bisa meningkatkan kinerja UMKM. Sumber daya manusia yang baik dan berkualitas akan membuat kinerja UMKM menjadi meningkat dan baik pula, Adanya Sistem informasi akuntansi akan mempermudah kinerja contohnya dalam hak keuangan, begitu juga dengan pemanfaatan teknologi informasi yang juga mempermudah kinerja serta menciptakan inovasi baru. Dengan diterapnya ketiga hal ini akan membuat kinerja UMKM menjadi kuat dan mampu menjadi unggul dalam persaingan dengan UMKM lainnya.

Dengan demikian dapat diperkirakan Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM kota Batam. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan hipotesisnya sebagai berikut:

H4: Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM kota Batam.